

PENYULUHAN BAHAYA MENGOREK KUPING DENGAN COTTON BUD DI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN

**Bara Ade Wijaya^{1,2}, Marina Ayu Ningsri³, Muhamad Kevin Wiratama Rahmat⁴,
Muhammad Darman Hadi Prayogo⁵, Mohammad Hafizh Al waali⁶, I Gede Bisma
Ananta Wijaya⁷, Ammelya Dwi Poetri Alya⁸**

¹Rumah Sakit Bintang Amin

²Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³⁻⁸Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

*)Email: Kevinaha25@gmail.com

Abstract

Ear health is one measure of a person's quality of life. It often goes unnoticed, while ear health has implications for hearing acuity. The lack of attention to ear health can lead to a variety of disorders including external and internal ear disorders, and hearing loss. Given the importance of the ear in the human body, special attention is needed to protect ear health and hearing. However, few people recognize the correct method of protecting ear health. People's habit of cleaning their ears using cotton buds can actually cause trauma to the ear canal. Cotton buds are often used because they are neat, cheap, easily available in markets, patent medicine stores, and supermarkets. Cotton buds are usually used to clean the ear from cerumen and relieve itching in the ear among the public. The reasons often encountered in the use of cotton buds in cleaning the ears are earwax, itching, foreign bodies, irritation, ear blockage, hearing loss, ear pain, and discharge from the ear. Cleaning the ear with cotton buds is a common practice and can sometimes lead to ear canal trauma. The use of cotton buds contradicts the natural mechanism of ear cleaning, cotton buds push the wax/serumen deep into the external ear opening. In addition, cotton buds introduce bacterial and fungal elements into the ear canal and if the epithelium is traumatized, infection will easily occur.

Keywords: Care, Ears, Prevention.

Abstrak

Kesehatan telinga ialah salah satu tolak ukur mutu hidup seseorang. Ini kerap tidak diperhatikan, sementara itu kesehatan telinga memiliki implikasi terhadap ketajaman pendengaran. Minimnya perhatian terhadap kesehatan telinga bisa menimbulkan bermacam gangguan antara lain gangguan telinga luar dalam, dan gangguan pendengaran. Mengingat berartinya kegunaan telinga dalam tubuh manusia hingga dibutuhkan perhatian khusus dalam melindungi kesehatan telinga serta pendengaran. Tetapi, cuma sedikit orang yang mengenali metode melindungi kesehatan telinga dengan benar. Kebiasaan masyarakat dalam membersihkan telinga memakai cotton bud nyatanya bisa menimbulkan trauma pada saluran telinga. Cotton bud kerap digunakan karena rapi, murah, gampang didapat di pasaran, toko obat paten, serta supermarket. Cotton bud biasanya digunakan untuk membersihkan telinga dari serumen dan menghilangkan rasa gatal pada telinga di kalangan masyarakat. Alasan yang sering ditemui dalam pemakaian cotton bud dalam membersihkan telinga yaitu kotoran telinga, gatal-gatal, benda asing, iritasi, penyumbatan telinga, gangguan pendengaran, sakit telinga, serta keluarnya cairan dari telinga. Membersihkan telinga dengan cotton bud adalah hal yang sering dilakukan dan kadangkadang dapat menyebabkan trauma saluran telinga. Penggunaan cotton bud berlawanan dengan mekanisme alami pembersihan telinga, cotton bud mendorong kotoran/serumen jauh ke

dalam lubang telinga eksternal. Selain itu, cotton bud memasukkan unsur bakteri dan jamur ke dalam saluran telinga dan jika epitelnya mengalami trauma, infeksi akan mudah terjadi.

Kata kunci: Telinga, Pencegahan, Perawatan.

1. PENDAHULUAN

Kondisi Obyektif Masyarakat Sekitar

Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin (RSPBA) merupakan Rumah Sakit swasta yang berada di Bandar Lampung tidak jauh dari pusat kota, Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin berada dalam kompleks Universitas Malahayati di Jalan Pramuka, Kemiling dan didirikan pada tanggal 14 Februari 2008 sedangkan pembangunan rumah sakit ini sudah dimulai sejak tahun 2006, Kini Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin memiliki sarana dan prasana yang memadai. Visi misi dari Rumah Sakit ini adalah "Rumah Sakit berwawasan islami dengan pelayanan prima, pusat pendidikan berkualitas dalam membangun generasi Khairu Ummah." Sedangkan misinya adalah " Mengabdikan Pada masyarakat baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, melalui pelayanan yang profesional dan handal." Disamping itu Rumah Sakit ini memiliki motto "Pelayanan Prima, Sehat Milik Semua – We Care We Cure" ini memiliki tujuan menjadi rumah sakit rujukan bagi rumah sakit yang berada di provinsi lampung. Selain itu, RS Pertamina Bintang Amin juga ingin menjadi rumah sakit pendidikan yang terakreditasi ISO pada 2018, dan terselenggaranya proses pembelajaran di bidang kesehatan secara profesional, baik pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang Islami.



Gambar 1. Dokumentasi Pengenalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan : Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud" terlaksana pada tanggal 18 Mei 2024. Bentuk kegiatan pelaksanaan program dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan offline. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : Survei tempat kegiatan pengabdian masyarakat yaitu di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung, Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat, Persiapan alat dan bahan materi penyuluhan, dan Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan Ruang Tunggu Poliklinik RS Pertamina Bintang Amin. Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung yang menjadi sasaran pada kegiatan Penyuluhan : Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Pembagian leaflet yang berisikan informasi mengenai Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Penyuluhan materi mengenai Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin kepada masyarakat. Tanya jawab dengan masyarakat (pasien). Foto

bersama, Pembagian snack dan doorprize untuk masyarakat yang telah hadir dalam kegiatan, Berpamitan dengan masyarakat (pasien) di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, dan Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

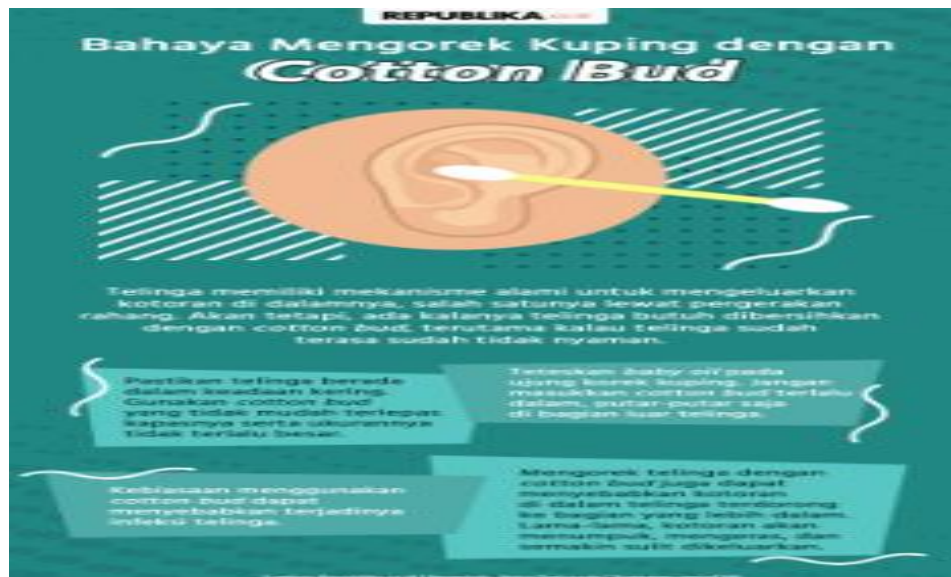
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Luaran yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya : Petugas pada Universitas Malahayati mengetahui tanda tanda awal maupun gawat dari Penyakit telinga. Dari hasil penyuluhan, untuk mengetahui penyerapan dari materi penyuluhan terhadap petugas dilakukan 3 pertanyaan yang juga mengandung doorprize bagi yang dapat menjawab: Bagaimana cara membersihkan telinga yang baik tanpa cotton bud? Bahaya apa yang dapat disebabkan dari mengorek kuping dengan cotton bud? Apa yang harus dilakukan apabila mengalami dampak dari Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud?

Adanya program penyuluhan tentang Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas tenaga kebersihan lab tentang pengertian, gejala, dan cara membersihkan yang baik dan benar tanpa memakai cotton bud dan Cara Perawatan kebersihan telinga. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada petugas tenaga kebersihan agar ikut aktif menjaga Kesehatan sebagai pencegahan terkena dampak bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, dimana pada penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta kewaspadaan terhadap bahaya tersebut yang ditujukan pada pasien dan keluarga pasien yang berada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 30 peserta yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 2. Materi Presentasi Penyuluhan



Gambar 3. Dokumentasi saat dilaksanakan penyuluhan

3.2 PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang "Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin" dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan kewaspadaan masyarakat yang berada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik. Co-assistant dokter Stase Telinga Hidung Tenggorokan (THT) di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin mempersiapkan penyuluhan secara langsung di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan atau audiens merupakan masyarakat umum dan merupakan keluarga pasien. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, adanya pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat di RS Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung. Setelah itu dilakukan pembagian leaflet yang berisi tentang materi Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Lalu moderator mempersilahkan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan waktu untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi penyuluhan. Setelah materi telah dibagikan kami mengadakan pembagian snack dan doorprize dengan mengajukan 3 pertanyaan kepada peserta (audiens) sesuai dengan materi yang telah diberikan. Setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan tentang "Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin" pada masyarakat telah terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lainnya terkait Kesehatan. Peserta juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang telah dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah: Kegiatan yang sama bisa dilakukan secara kontinu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para masyarakat tentang Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada pasien di RS Pertamina Bintang Amin. Diadakan kerjasama dengan instansi atau organisasi kesehatan yang berkaitan di RS Pertamina Bintang Amin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan terkait informasi tentang Bahaya mengorek kuping dengan cotton bud merupakan upaya untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama sangat dibutuhkan pada masa ini. Kegiatan bakti kesehatan ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan bakti kesehatan dinilai sudah baik. Hal ini mungkin dikarenakan pengetahuan peserta mengenai pencegahan sudah baik, namun dengan edukasi yang diberikan dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk meningkatkan kembali beberapa hal yang mungkin terlupakan oleh peserta. Terlihat dari masih adanya peningkatan pengetahuan peserta.

Saran dalam menindak lanjuti kegiatan bakti kesehatan sehingga dapat melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan serta membuat rancangan strategi bakti kesehatan selanjutnya. Kegiatan bakti kesehatan dilakukan secara multidisiplin dengan menjalin kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu baik di dalam fakultas kedokteran maupun dengan fakultas lain masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Liang K, Mona M, Tumbel REC. Survei Kesehatan Telinga Masyarakat di Desa Tinooor 2. e-CliniC. 2018;6(1):27-30. doi:10.35790/ecl.6.1.2018.18713.
- Martanegara IF, Wijana, Mahdiani S. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Telinga dan Pendengaran Siswa SMP di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Jsk. 2020;5(4):140-147. https://journal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/31281
- Adegbiji WA, Aremu SK. Cotton bud: usage, presentation, complications, and management among otorhinolaryngology patients. MedLife Open Access. 2018;1:1-<http://www.medtextpublications.com/medlife/articles/MOA-0004.pdf>
- Mustofa A. VARIABEL DETERMINAN PENGGUNAAN COTTON BUD TERHADAP INSIDENSI OTITIS EKSTERNA. Published online 2011. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/23259/Variabel-Determinan-PenggunaanCotton-Bud-Terhadap-Insidensi-OtitisEksterna>